

5. KESIMPULAN

Penerapan proyeksi 360-derajat dalam konser *virtual* “Bahasa Cinta Neona” membuat tantangan baru secara teknis, namun membuka kesempatan baru untuk melakukan eksplorasi secara sinematografi perekaman konser *virtual* ini. Dengan adanya proyeksi 360-derajat di *dome*, untuk memaksimalkan penggunaan proyeksi ini, panggung diletakan di tengah *dome*, dengan *blocking* dan koreografi yang mengarah ke berbagai-arrah. Penerapan proyeksi ini, dibantu dengan *blocking* yang sudah di atur, memungkinkan kamera untuk bergerak lebih dinamis, dan lebih atraktif, dengan penempatan kamera yang lebih leluasa karena *viewing angle* yang mengelilingi panggung. Ini mempengaruhi penggunaan peralatan kamera dan *support* dimana peralatan dipilih untuk memanfaatkan proyeksi 360-derajat ini semaksimalnya, kamera dapat lebih mampu untuk menciptakan rasa *cheerful* dan *energetic* lebih dengan penerapan proyeksi ini karena gerakan kamera yang dinamis oleh 3 kamera dan *support* yang merekam *shot* yang *dinamis*. Penggunaan lensa juga berubah, dengan penggunaan lensa *ultra-wide* yang bisa menangkap *experience* serta skala proyeksi dan panggung, secara penuh. Secara teknis, penerapan proyeksi ini berarti teknik pencahayaan harus diperhatikan agar keseimbangan tingkat cahaya di subjek dan proyeksi seimbang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA